

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai ragam bahasa *argot* dalam novel *Qu'Allah bénisse la France*, maka di dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang nantinya akan memperkaya penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari penelitian ini merupakan jawaban atas 2 permasalahan penelitian, yaitu (1) Bagaimana bentuk-bentuk ragam bahasa *argot* yang terdapat dalam novel *Qu'Allah bénisse la France* (2) apa yang melatarbelakangi munculnya ragam bahasa *argot* dalam novel *qu'Allah bénisse la France*.

Ragam bahasa *argot* yang terdapat dalam novel *Qu'Allah bénisse la France* adalah *argot* yang melalui 8 macam proses pembentukan menurut teori Pillard, diantaranya *apocope*, *abréviation*, *suffixation*, *verlan*, *emprunt*, *compositon*, *apocope-suffixation*, dan *emprunt-suffixation*. Namun, penulis juga menemukan *argot* yang tidak masuk dalam penggolongan di atas yaitu proses pembentukan *argot* melalui proses perubahan kata sifat ke kata benda, proses pembentukan *argot* melalui proses perluasan makna, dan proses pembentukan *argot* melalui proses penyempitan makna.

Penggunaan ragam *argot* dalam novel *Qu'Allah bénisse la France* dilatarbelakangi oleh *setting* sosial yang ada di lingkup masyarakat yang diceritakan dalam novel tersebut seperti tempat tinggal multi etnis, profesi, dan ekonomi. Selain

setting sosial tersebut, penggunaan *argot* yang ada dalam novel juga disebabkan oleh permasalahan sosial seperti tingkat pendidikan yang rendah dan diskriminasi terhadap *stereotype* dan ras tertentu.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *argot* dapat menunjukkan fungsi sosial yang ada dalam masyarakat yang menggunakannya karena *argot* tersebut dapat menunjukkan rasa solidaritas, persamaan, kesetaraan, dan persaudaraan antar anggota komunitas pengguna ragam bahasa *argot*.

5.2 Saran

Dalam penelitian selanjutnya, penulis mengharapkan penelitian yang lebih mendalam mengenai ragam bahasa *argot* dengan menganalisis fungsi dari penggunaan *argot* di dalam sebuah komunitas yang dilihat berdasarkan pembentukan sebuah *argot* yang mungkin mengalami pergeseran makna karena pengaruh perubahan jaman. Hal itu dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai fenomena *argot* yang ada di Prancis.

Selain penelitian tentang *argot* yang selama ini mungkin lebih sering menggunakan teori sosiolinguistik sebagai landasannya, diharapkan ke depannya dapat dikaji dengan menggunakan sudut pandang lain seperti pragmatik terutama apabila kajian tersebut berusaha membahas *argot* yang dilihat dari konteks penggunaannya.